

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Skrining gizi pasien didapatkan bahwa pasien berisiko malnutrisi dengan hasil skor 3.
2. Hasil assesment gizi pasien memiliki status gizi baik. Pasien di diagnosis diabetes mellitus tipe II. Hasil GDS tinggi yaitu 296 mg/dl, TD tinggi yaitu 165/126 mmHg, pasien merasa lemas, mual, dan nyeri ulu hati, serta hasil recall 24 jam sebelum masuk RS didapatkan bahwa asupan pasien tidak adekuat.
3. Diagnosis gizi pasien yaitu NC 3.2 Penurunan BB yang tidak diharapkan, NI 5.3 Penurunan kebutuhan zat gizi natrium, dan NC 2.2 Perubahan nilai lab terkait gizi, NC 1.4 Perubahan fungsi gastrointestinal, NB 1.7 Pemilihan makan yang salah.
4. Intervensi gizi yang diberikan kepada pasien adalah diet DM 1200 kkal (80%) sesuai dengan kondisi pasien yang diberikan secara bertahap dari kebutuhan yaitu 1551,84 kkal (100%) dengan bentuk makanan biasa (nasi merah) frekuensi makan 3x makan utama dan 2x selingan.
5. Hasil monitoring dan evaluasi diperoleh GDS pasien mengalami penurunan dari menjadi 195 mg/dl. Tekanan darah menjadi 120/80 mmHg, serta keluhan nyeri ulu hati, lemas dan mual sudah membaik.
6. Rata-rata asupan zat gizi selama 3 hari yaitu energi 1.072,03 kkal (86%), protein 49,7 gr (80%), lemak 31,349 gr (90%), karbohidrat 146,35 gr (85%), dan serat 9,5 gr (38%).

B. Saran

1. Pasien disarankan dapat memonitoring diri agar tidak mengonsumsi makanan yang dapat meningkatkan kadar gula darah dan dapat mengikuti anjuran diet DM yang telah direkomendasikan.
2. Keluarga pasien dapat memberikan dukungan serta motivasi kepada pasien agar dapat mengikuti anjuran dan aturan diet.